

1. LATAR BELAKANG

Film menyampaikan informasi dan ide serta menunjukkan kepada kita tempat dan cara hidup yang tidak kita ketahui keberadaannya. Meskipun manfaat-manfaat ini penting, ada permasalahan lain juga. Film menawarkan cara melihat dan merasakan yang memberi kita kepuasan mendalam. Film memberi kita beragam pengalaman. Pengalaman ini seringkali berbasis cerita, berfokus pada karakter yang kita pedulikan, sedangkan film memungkinkan kita mengembangkan ide dan mengeksplorasi kualitas visual dan tekstur suara (Bordwell, Thompson, dan Smith, 2019, hlm. 2).

Sinematografi lebih dari sekedar fotografi, bukan sekedar merekam apa yang ada di depan kamera. Sinematografi adalah proses merekam ide, kata-kata, tindakan, nuansa emosional, suara, dan semua bentuk komunikasi nonverbal lainnya dan menyajikannya dalam bentuk visual. Teknik sinematik adalah serangkaian metode dan keterampilan yang digunakan untuk menambahkan lapisan makna dan subteks pada aktor, set, dialog, dan aksi dalam sebuah film (Brown, 2022, hlm. 347).

Berdasarkan naskah film *Yang Dibuang Yang Akhirnya Bertumbuh* (2024) penulis mendapatkan satu adegan yang menurut penulis cocok untuk dikombinasikan dengan pergerakan kamera *handheld*. Penulis menggunakan pergerakan kamera *handheld* pada karya penulis agar pergerakan kamera yang dihasilkan tidak stabil. Dalam konteks tulisan penulis yang berjudul Pergerakan Kamera *Handheld* Untuk Meningkatkan *Suspense* Dalam Film *Yang Dibuang Yang Akhirnya Bertumbuh* (2024) adalah untuk menunjukkan suasana emosional antara Steven dan ibunya Martha.

Penulis memilih topik ini karena menurut penulis sebagai sinematografer, harus merancang adegan yang menggunakan pergerakan kamera ini dengan baik. Penulis juga sangat tertarik untuk menggunakan pergerakan kamera ini pada film penulis, karena menurut penulis menciptakan *shot* dengan *handheld* merupakan sesuatu yang lumayan rumit untuk dirancang karena penulis harus

mempersiapkannya dengan sangat matang dan juga penulis harus menjaga *frame* yang penulis ambil.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mendapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana pergerakan kamera *handheld* digunakan untuk meningkatkan *suspense* pada film *Yang Dibuang Yang Akhirnya Bertumbuh* (2024)?

1.2. BATASAN MASALAH

Tulisan ini akan dibatasi oleh pergerakan kamera *handheld* pada *scene* 9 dan 10 film *Yang Dibuang Yang Akhirnya Bertumbuh* (2024).

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pergerakan kamera *handheld* digunakan untuk meningkatkan *suspense* pada film *Yang Dibuang Yang Akhirnya Bertumbuh* (2024).

2. STUDI LITERATUR

2.1.LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

1. Teori utama yang digunakan pada penulisan ini adalah teori pergerakan kamera *handheld* dan teori *Suspense*.
2. Teori yang penulis gunakan untuk mendukung teori utama pergerakan kamera *handheld* dari tulisan ini adalah teori *camera movement*.

2.2. CAMERA MOVEMENT

Bukan hanya sinema yang menggunakan *framing*, foto, lukisan, maupun panel yang ada di komik memiliki *aspect ratio*. Namun pada media gambar bergerak, *framing* dapat bergerak sehubungan dengan apa yang ditunjukkannya kepada kita. Dalam sinematografi, pembuat film dapat mengubah tinggi dari kamera, level, *angle*, bahkan jarak kamera dengan subjek atau objek *shot* yang diambil masih berjalan (Bordwell et al., 2019, hlm. 194).